



BUPATI WONOSOBO

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.**

**Berikut akan saya bacakan Sambutan Menteri
Kesehatan Republik Indonesia, Pada Upacara Hari
Kesehatan Nasional, Tanggal 12 November 2024:**

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua, Om Swastiastu, Namu
Buddhaya, Salam Kebajikan,**

Hadirin peserta upacara yang saya hormati,

Keberhasilan Indonesia kembali masuk ke dalam kelompok *upper middle-income country* setelah terpuruk di era Covid-19, menjadi bukti bahwa bangsa kita adalah bangsa pejuang. Tentu, kita tidak boleh begitu saja berbangga dan lalai untuk terus menantang diri menjadi lebih baik.

Periode bonus demografi yang tengah bangsa Indonesia hadapi, terjadi hanya satu kali dalam peradaban sebuah negara. Kita harus bisa memanfaatkan peluang ini sebagai momentum Indonesia lolos menjadi negara berpendapatan tinggi, serta mencapai visi Indonesia Emas 2045.

Dan untuk mencapai ini, dimulai tahun 2025 pertumbuhan ekonomi harus berada di kisaran 6% hingga 7%, secara berkelanjutan.

Target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) di tahun 2045, yang meliputi: 1) Pendapatan per kapita setara negara maju, 2) Kemiskinan menuju 0% dan ketimpangan berkurang, 3) Kepemimpinan dan pengaruh dunia internasional meningkat, 4) Daya saing sumber daya manusia meningkat, dan 5) Intensitas Gas Rumah Kaca (GRK) menurun menuju *Net Zero Emissions* (nol emisi GRK), kesemuanya menjadi arah fokus kita bersama, bukan hanya bidang kesehatan tapi juga sektor lain.

Hadirin sekalian,

Syarat utama kita bisa mencapai target di 2045, tepat 100 tahun usia bangsa kita, adalah manusia Indonesia yang sehat dan cerdas. Hal ini tidak akan bisa tercapai tanpa gandeng tangan dari semua pemangku kepentingan. Karenanya, tema Hari Kesehatan Nasional ke-60 tahun 2024 yaitu "**Gerak Bersama, Sehat Bersama**", mutlak harus menjadi semangat kita semua.

Pasca disahkannya Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, Pemerintah kini sedang memfinalkan Rencana Induk Bidang Kesehatan (atau RIBK), yang akan berfungsi sebagai haluan bersama dalam membangun kesehatan di seluruh Indonesia.

Pesan saya, RIBK harus diacu oleh Pemerintah Pusat dan Daerah dalam merencanakan, menganggarkan, dan mengimplementasikan program kesehatan di wilayahnya.

Pemerintah Pusat tidak mampu melakukannya sendiri. Hanya dengan sinergi dan kolaborasi yang erat antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan seluruh elemen masyarakat, pilar transformasi kesehatan dapat kita tegakkan menuju perubahan yang lebih baik.

Hadirin peserta upacara sekalian,

Transformasi kesehatan adalah tonggak penting dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia menuju bangsa yang maju. Langkah perubahan yang sudah kita lakukan sejauh ini, menjadi dasar kuat percepatan program kesehatan ke depan.

Sebagai program prioritas Kabinet Merah Putih, Bapak Presiden memberi penekanan di 3 (tiga) area program kesehatan, yaitu. 1) pemeriksaan kesehatan gratis, 2) penurunan kasus TB, dan 3) pembangunan RS lengkap berkualitas di daerah terpencil dan tertinggal.

Pada kesempatan ini, saya berpesan kepada seluruh jajaran kesehatan untuk berkontribusi maksimal terhadap kesuksesan pencapaian program Pemerintah tersebut.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Di momen yang berbahagia ini, saya sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, kepada seluruh insan kesehatan yang telah bahu membahu berjuang tanpa lelah dalam melaksanakan pembangunan kesehatan Indonesia. Tenaga medis, tenaga kesehatan, LSM, swasta, media, profesional, akademisi, seluruh pegawai dan pejabat pemerintahan di Pusat dan Daerah, serta tak lupa para kader: terima kasih! Terus semangat, sebab perjuangan kita belum selesai.

Tak lupa, saya ajak seluruh masyarakat untuk terus mengutamakan kesehatan, mulai dari diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar kita. Mari kita bangun bersama budaya sehat, demi Indonesia Emas 2045, bahkan sampai ke generasi selanjutnya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa bersama kita dan memberkati kita semua dengan kesehatan dan kebahagiaan.

Selamat Hari Kesehatan Nasional, Sehat Negeriku, Maju Indonesiaku!

Terima kasih, Selamat Pagi.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Om Shanti Shanti Shanti Om, Namó Buddhaya.**

**MENTERI KESEHATAN
Cap dan Tanda Tangan
BUDI G. SADIKIN**

Demikian telah saya bacakan Sambutan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Pada Upacara Hari Kesehatan Nasional Tahun 2024.

Hadirin yang saya hormati,

Melalui momentum yang baik ini, terdapat beberapa hal yang ingin saya sampaikan.

Pertama, saya mengajak seluruh insan kesehatan di Kabupaten Wonosobo, untuk memperkuat komitmen dalam menyukseskan transformasi dibidang kesehatan, yang dua diantaranya adalah Transformasi Layanan Primer dan Transformasi Layanan Rujukan. Apalagi kita berkewajiban untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan kesehatan, yang di tahun 2023 tercapai sebesar 96,01%, sehingga optimalisasi peningkatan capaian menjadi langkah penting yang harus kita lakukan. Hal ini saya harap dapat berdampak pula terhadap meningkatnya kualitas dan daya saing sumber daya manusia, serta kesejahteraan masyarakat.

Kedua, saya ucapkan selamat kepada penerima penghargaan lomba Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), Jambore Kader Kesehatan, Evaluasi Desa Kelurahan Siaga Aktif, Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Kabupaten 2024, semoga menjadi suntikan motivasi untuk terus meningkatkan prestasi dan capaian dibidang kesehatan.

Disamping itu, saya ucapkan selamat pula kepada penerima bantuan GNOTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh), semoga bermanfaat dalam melanjutkan pendidikan, sebagai modal penting untuk mencetak putra-putri bangsa yang siap berkarya, berprestasi, berdaya saing, dan siap terjun ke tengah masyarakat.

Terakhir, saya menyampaikan apresiasi kepada segenap jajaran Panitia Hari Kesehatan Nasional (HKN) Kabupaten Wonosobo Tahun 2024, atas terselenggaranya peringatan HKN beserta rangkaian kegiatannya dengan baik, semoga dapat menambah kesadaran masyarakat atas pentingnya kesehatan dan gaya hidup sehat, serta meningkatkan praktik baik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), yang berdampak positif terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Akhir kata, atas nama pribadi, Pemerintah dan Masyarakat Wonosobo, saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, kepada seluruh insan kesehatan Kabupaten Wonosobo, yang telah berjuang dengan segenap jiwa dan raga dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Selamat Hari Kesehatan Nasional Tahun 2024!

Wabillahi Taufik Wal Hidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Plt. BUPATI WONOSOBO
ttd
Drs. H. MUHAMMAD ALBAR, M.M.